

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam, terutama dalam konteks sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat di Desa Lonthoir. Pendekatan ini sangat tepat untuk mengkaji pengaruh peningkatan jumlah wisatawan terhadap pendapatan masyarakat dari perspektif Maqashid Syariah.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan dalam memaknai sebuah fenomena yang terjadi di lapangan yang berhubungan langsung dengan pendapat, motivasi dan sebuah tindakan dari seorang tokoh ataupun lembaga pada lokasi tertentu. Kemudian peneliti mendeskripsikannya dalam bentuk pemaparan secara bahasa yang bersifat ilmiah.³⁴

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini terhitung sejak proposal skripsi ini dibuat dan diseminarkan hingga terselesaikannya skripsi ini, dihitung selama 3 bulan senagkan lokasi penelitian ini bertempat Desa Lonthoir, Kecamatan Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah.

³⁴ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset; Memilih Diantara Pendekatan*, ke-3. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2015).

C. Sumber Data

Adapun data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen atau literatur-literatur yang mempunyai relevansi terhadap pembahasan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, Seperti: buku bank dan lembaga keuangan lainnya, manajemen pemasaran dan buku-buku lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis juga memperoleh data dari jurnal yang beberapa diantaranya adalah jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan, *journal of management and bussines*, JBMI, JIEB, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam riset studi kasus biasanya melalui berbagai sumber informasi, misalnya:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti dalam penelitian ini.

2. Interview

Metode interview adalah metode pencarian data dengan melakukan wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada beberapa informan.

3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data sebagai dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hubungan atau variabel baik berupa buku, majalah, makalah dan lain sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat terhadap hasil dan observasi dan interview.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur, dan mencatat data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini berperan penting dalam menjamin bahwa data yang diperoleh bersifat sistematis, akurat, dan relevan dengan fokus penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang tepat, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Instrumen pengumpulan data pada dasarnya disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang digunakan. Apabila metode pengumpulan data berupa tes, maka instrumen yang digunakan adalah pedoman tes yang berisi pertanyaan atau soal untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau keterampilan responden. Jika metode yang digunakan adalah observasi atau pengamatan, maka instrumennya

berupa pedoman observasi, baik yang bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur, yang berfungsi sebagai acuan peneliti dalam mengamati objek atau subjek penelitian secara langsung di lapangan.

Selanjutnya, apabila metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, maka instrumen yang digunakan adalah format atau formulir dokumentasi yang berisi daftar data atau dokumen yang akan dikumpulkan, seperti arsip, catatan resmi, laporan, foto, atau data statistik yang berkaitan dengan penelitian. Instrumen dokumentasi membantu peneliti dalam mengorganisasi dan mengklasifikasikan data tertulis agar mudah dianalisis.

Selain itu, dalam penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan aktif dalam menggali informasi melalui pengamatan, wawancara, dan penelaahan dokumen, dengan tetap dibantu oleh instrumen pendukung seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam, kamera, dan buku catatan lapangan.

F. Informan Penelitian

Menurut Hendarso Subjek penelitian akan berfungsi sebagai informan dan akan memberikan berbagai macam informasi selama proses penelitian. Informan utama, informan kunci, dan informan tambahan adalah tiga kategori informan yang ada dalam penelitian ini. “Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi penting yang diperlukan dalam penelitian. Informan utama adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial

yang diteliti. Informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti”.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis kualitatif deskriptif. Setelah data diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa hasil wawancara. Analisis data merupakan proses *description* dan penyusunan transkrip interview. Data-data yang terkumpul dianalisis dalam terminologi dengan kesimpulan deskriptif. Analisis data dimaksudkan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul. Dalam analisis data diperlukan beberapa tahapan.³⁵

a) Reduksi

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

b) Penyajian Data

Yaitu data diperoleh dari tempat penelitian di paparkan oleh peneliti. Penelitian akan menggambarkan tentang penerapan bagaimana Pengaruh Kunjungan Wisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Kawasan Wisata Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah (Perspektif Ekonomi Islam).

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2007), hlm. 331.

c) **Penarikan Kesimpulan**

Menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat bersifat deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal³⁶. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang peneliti dapatkan.

³⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), 92-99.